



Analisis Sanad Matan Hadis Doa Sehari-hari Buku Panduan Doa PAUD TK Aisyiyah Sidoarjo

Muhlasin Amrullah*, Khizanatul Hikmah, Diny Puspawati

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

This study aims to 1) Develop a daily prayer manual for TK-PAUD Aisyiyah sidaarjo 2) describing the hadith of prayers in the daily prayer book of Aisyiyah sidaarjo TK-PAUD. The subject of the study is a daily prayer guidebook dikdasmen aisyiyah sidaarjo area while the subject which is the primary source is the book of hadith. This research is literature, while this research method uses takhrij hadith method, which is to extract / trace all the sources of hadith from the books of hadith, with this methodology will be able to know the origin / source of hadith used as a prayer foundation in the prayer manual. Based on the research, the number of prayers in the prayer manual is 24 prayers, of which 4 prayers taken from the Qur'an include: Prayer of peace of mind, Prayer of kindness in the Hereafter, Prayer in vehicle, and Prayer of both parents of 4 prayers practice only the prayer of the parents of the prayer prayer must refer to the original verse. Whereas the other 20 prayers taken from the hadith. Of all hadith Prayers of prayer in the books of prayer are found in the hadith which are shohih, hasan, even some hadiths are weak. In responding to this hadith, it is better to replace prayer with a general pronunciation, namely recitation of basmalah.

Keywords: Daily, Prayer, Guide

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengembangkan buku panduan doa sehari-hari untuk TK-PAUD Aisyiyah sidoarjo 2) Mendeskripsikan hadis doa-doa dalam buku panduan doa sehari-hari TK-PAUD Aisyiyah Sidoarjo. Subjek penelitian adalah buku panduan doa sehari-hari dikdasmen aisyiyah daerah sidoarjo sedangkan subyek yang menjadi sumber primer adalah kitab hadis. Penelitian ini bersifat kepustakaan, Adapun metode penelitian ini menggunakan metode takhrij hadis, yaitu mengeluarkan/ menelusuri semua sumber hadis dari kitab-kitab hadis, dengan metodologi ini akan mampu diketahui asal / sumber hadis yang dijadikan landasan doa dalam buku panduan doa. Berdasarkan penelitian, jumlah doa dalam buku panduan doa ada 24 doa, yang mana 4 doa di ambil dari Al Qur'an meliputi: doa ketenangan hati, doa kebaikan dunia akhirat, doa naik kendaraan, dan doa kedua orang tua dari 4 doa semuanya bisa di amalkan hanya doa kedua orang tua lafad doa harus merujuk pada ayat aslinya. Sedangkan 20 doa lainnya di ambil dari hadis. Dari semua hadis lafal doa dalam buku pandua doa ditemukan hadis yang shohih, hasan, bahkan beberapa hadis yang lemah. Dalam menyikapi hadis ini lebih baik doa diganti dengan lafal umum yaitu lafal basmalah.

Keywords: Doa, Sehari-hari, Panduan

OPEN ACCESS

ISSN 2503-5045 (online)

ISSN 1412-9302 (print)

*Correspondence:

Muhlasin Amrullah
muhlasam@gmail.com

Received: 10 Oktober 2019

Accepted: 20 November 2019

Published: 25 Desember 2019

Citation:

Amrullah M, Hikmah K and Puspawati D (2019) Analisis Sanad Matan Hadis Doa Sehari-hari Buku Panduan Doa PAUD TK Aisyiyah Sidoarjo. . 3:2. doi: 10.21070/halaqa.v3i2.2726

PENDAHULUAN

Islam memiliki dua sum ber ajaran dan hukum yang bersifat mutlak, yaitu Al Qur'an dan sunnah. Al-Qur'an mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting bagi umat Islam antara lain sebagai sumber hukum utama serta sebagai pusat petunjuk dalam islam, sebagaimana tujuan diwahyukannya Al Qur'an pada para nabinya. Sedangkan as sunnah berfungsi sebagai penguat hukum yang sudah disebutkan dalam Al-Qur'an. Dan Sebagai penafsir atau penjelas hukum dalam Al-Quran bin Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi (2000) .

Jika Al Qur'an sangat mudah dalam membuka serta memahaminya , hal ini sedikit berbeda dengan hadis, karna perlu pemahaman dan kecermatan dalam memahaminya, karna banyaknya riwayat atas sebuah hadis, hal inilah yang terkadang membuat umat muslim kesulitan dalam memahami ilmu hadis. Bahkan ada keengganan untuk mempelajari ilmu hadis sehingga berdampak pada minimnya orang yang bisa membuka kitab hadis .

Dalam kondisi dimana sedikit umat islam yang bisa memahami dan membuka kitab hadis ini cukup berbahaya. apalagi di era digital, di era berbasis IT, dimana banyak berkembang informasi secara bebas, yang terkadang si pembuat berita menyisipkan hadis dalam info yang disebarakan tanpa didasari tanggungjawab akan apa yang di sebarakan. Hal inilah yang memicu banyaknya hadis palsu yang berkembang di dunia maya dimana ini cukup meresahkan masyarakat.

Hadis sebagai sumber kedua dalam Islam harus dipastikan keabsahannya, terlebih dalam hal yang bersifat ibadah atau lafal suatu ibadah. Sehingga doa-doa atau lafal-lafal yang bersifat ibadah harus dilihat secara seksama sumber hadis yang menjadi rujukan, hal ini diperlukan untuk menghindarkan kesalahan dalam beribadah. Kekeliruan dalam ibadah karna didasari pada dalil yang palsu berdampak pada ditolaknya suatu ibadah. Untuk itulah dalam penelitian ini akan mendesripsikan berkaitan dengan panduan doa sehari-hari yang di gunakan oleh majlis dikdasmen aisyiyah dengan pendekatan tahrij hadis, sehingga diharapkan mampu memberi gambaran keabsahan hadis yang digunakan .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kepustakaan (library research) Surakhman (1994) atau studi kepustakaan dengan objek berupa naskah-naskah, buku maupun naskah-naskah lain yang berhubungan dengan persolan yang akan dibahas. Studi literature atau penelitian kepustakaan memiliki beberapa tujuan, antara lain: 1) menemukan variable-variable yang akan diteliti, 2) membedakan hal-hal yang sudah dilakukan untuk menentukan hal-hal yang perlu dilakukan agar tidak terjadi duplikasi penelitian, 3) memperoleh persepektif baru, 4) menentukan makna dan hubungan antar variable. Sarwono (2006)

Penelitian ini bersifat kualitatif, di mana penyajian data tidak dilakukan dengan mengungkapkannya secara numeric sebagaimana penyajian data secara kuantitatif. Dalam data kualitatif, yang banyak dilakukan adalah pemaparan data bersifat fleksibel dengan menelusuri kebenaran-kebenaran fakta yang terjadi di lapangan Nasution (1989) . Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi Sugiyono (2007) .

Metodologi dalam penelitian ini adalah metode terkait penelitian hadis Yaqub (1996) , adapun penelitian ini menggunakan metode takhrij hadis, yang artinya mengeluarkan/ menelusuri semua sumber hadis dari kitab-kitab hadis, dengan metodologi ini akan mampu diketahui asal / sumber hadis yang dijadikan landasan dalam buku panduan doa sehari-hari tk dan paud aisyiyah sidoarjo tersebut, langkah selanjutnya adalah melihat jumlah jalur periwayatan, dengan demikian bisa disimpulkan apakah hadis tersebut tergolong ahad atau mutawatir Azami (1995).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data jumlah doa dalam buku panduan doa ada 24 doa antara lain:

[Table 1 about here.]

Setelah dilakukan penelusuran dari 24 hadis tersebut didapatkan data bahwa 4 lafad doa terdapat dan di ambil dari ayat Al Qur'an meliputi doa : Doa ketenangan hati, Doa kebaikan dunia akhirat, Doa naik kendaraan, dan Doa kedua orang tua. Sedangkan 20 lafal doa lainnya di ambil dari hadis. Adapun analisa takhrij yang telah kami lakukan sebagai berikut:

[Table 2 about here.]

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan penelusuran, bahwa lafal doa sehari-hari dalam buku panduan doa yang di pakai di TK dan PAUD Aisyiyah Sidoarjo, ditemukan beberapa kesimpulan bahwa terdapat lafal doa yang di ambil dari Al Qur'an, antara lain doa: Doa naik kendaraan, Doa kebaikan dunia akhirat, Doa ketenangan hati, dan Doa kedua orang tua. Hanya saja doa kedua orang tua perlu merujuk langsung lafal doa kepada ayat Al Qur'an.

Lafal doa dalam buku panduan doa ditemukan hadis yang shohih, hasan, bahkan beberapa hadis yang lemah, diantaranya doa: Doa bercermin, Doa masuk rumah. Dalam menyikapi hadis ini lebih baik doa diganti dengan lafal umum yaitu lafal basmalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang selalu memberikan

dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini.

REFERENCES

- Azami, M. M. (1995). *Studies in Hadith Metodology and Literature* (Jakarta: lentera).
- bin Muhammad bin Isma‘il bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja‘fi, A. (2000). *Shohih Bukhori* (Beirut: Dar el fikr).
- Nasution, S. (1989). *Metode penelitin naturalistik kualitatif*.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Sugiyono (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), 1–3.
- Surakhman, W. (1994). "Pengantar Penelitian Ilmiah" (Bandung: Tarsito), 251–263.
- Syamela (2018). *Maktabah Syamilah* (Makkah: Syamelah Publiser).
- Yaqub, A. M. (1996). *Kritik Hadits*. Pustaka Firdaus.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Amrullah, Hikmah and Puspawati. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1 Data Jumlah Doa dalam Buku Panduan Doa ada 24 Doa 109
2 20 Lafal Doa 110

TABLE 1 | Data Jumlah Doa dalam Buku Panduan Doa ada 24 Doa

1. Doa ketenangan hati,	2. Doa masuk wc,
3. Doa kebaikan dunia akhirat,	4. Doa keluar wc,
5. Doa naik kendaraan,	6. Doa sesudah wudlu,
7. Doa kedua orang tua.	8. Doa iftitah,
9. Doa sebelum makan,	10. Doa sesudah mendengar adzan,
11. Doa sesudah makan,	12. Doa tasyahud,
13. Doa lupa membaca doa sebelum makan,	14. Doa sesudah sholat,
15. Doa penutup majlis,	16. Doa ketika berpakaian,
17. Doa mau tidur,	18. Doa bercermin,
19. Doa bangun tidur,	20. Doa masuk masjid
21. Doa masuk rumah,	22. Doa keluar masjid,
23. Doa keluar rumah,	24. Doa berkunjung orang sakit

TABLE 2 | 20 Lafal Doa

No	Jenis doa	Lafad doa	Keterangan	Analisa sanad	Analisa matan	Status/ rekomendasi (hadis/ahad/mutawatir)
1	Doa sebelum makan		Hadis tentang basmalah secara penelusuran terdapat 2.397 hadis, namun yang spesifik terkait makan ada 4 hadis. Syamela (2018)	Dari jumlah rawi hadis tentang basmalah mutawatir, namun yang spesifik tentang makan ada 4 hadis, menurut al hakim : sanadnya shohih, dan menurut peneliti lain : shohih	Matan hadis tidak ada perbedaan sehingga bisa disimpulkan shohih	Mutawatir dan shohih, bisa dijadikan hujjah
2	Doa sesudah makan		2 jalur hadis Syamela (2018)	Menurut al Bani, sanad hadis ini hasan, hafalannya lemah pada sanad Abu Mahum atau yang bernama Asli Abdurrahim Bin Maimun	Secara matan, hadis ini ada kejanggalan, yaitu tambahan yang bergaris bawah, karna fadhilah amalan ini tidak didukung oleh hadis yang lebih kuat maupun ayat Al Qur'an,	Boleh di amalkan tanpa tambahan di belakangnya, sebagaimana dalam analisis matan
3	Doa lupa membaca doa sebelum makan		4 jalur hadis Syamela (2018)	Doa ini terdapat 4 hadis, menurut al hakim : sanadnya shohih, dan menurut peneliti lain : shohih	Matan hadis tidak ada perbedaan sehingga bisa disimpulkan shohih	Menurut hakim, shohih dan bisa dijadikan hujjah
4	Doa penutup majlis		3 jalur hadis Syamela (2018)	Hadis ini ada dalam sunan at turmuzi, ad darimi, dan sunan abu dawud, menurut Al Bani sanad hadis ini termasuk hasan shohih, karna terdapat sanad lain yang menguatkan	Matan hadis ini tidak ada perbedaan dalam semua riwayat, baik Sunan At Turmuzi, Sunan Ad Darimi maupun Sunan Ibnu Majah	Hasan shohih, bisa di jadikan hujjah
5	Doa mau tidur		9 jalur hadis Syamela (2018)	Sanad hadis ini tergolong mutawatir, diriwayatkan oleh banyak orang, sehingga tidak mungkin terjadinya dusta yang bersamaan, diriwayatkan melalui jalur imam bukhori, ibnu majah dan ad darimi. Menurut kebanyakan ulama hadis hadis ini shohihus sanad	Dari 9 hadis tidak ditemukan perbedaan lafal, maka matan hadis ini masuk kategori shohih	Mutawatir, shohih bisa dijadikan hujjah
6	Doa bangun tidur	,Darimy) 1971)	9 jalur hadis Syamela (2018)	Sanad hadis ini tergolong mutawatir, diriwayatkan oleh banyak orang, sehingga tidak mungkin terjadinya dusta yang bersamaan, diriwayatkan melalui jalur Imam Bukhori, Ibnu Majah dan Ad Darimi. Menurut kebanyakan ulama hadis hadis ini shohihus sanad	Dari 9 hadis tidak ditemukan perbedaan lafal, maka matan hadis ini masuk kategori shohih	Mutawatir, shohih bisa dijadikan hujjah
7	Doa kedua orang tua	al) qur'an, n.d.)	Sumber dari ayat QS. Ibrahim: 41, QS. Nuh: 28	Mutawatir/shohih	Lafal doa ini memiliki beberapa perbedaan	Lafal doa lebih baik langsung merujuk pada ayat, tanpa tambahan atau ditemukan dalam ayat lain.